

Membangun Entrepreneurship Alumni UNM melalui Pelatihan Percetakan Baju dengan Rotary Screen Printing Machine System

Labusab¹, Ismail Aqsha², Andi Baso Kaswar³

¹Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kemunculan virus Covid-19 di tahun-tahun awal tahun 2020 menyebabkan kerugian yang ditimbulkan dari banyak perusahaan yang menerapkan pemerintah guna menekan penyebaran virus. Kemunculan virus Covid-19 ini tentu berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mempekerjakan karyawan, akibat banyak karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini juga berdampak pada alumni UNM. Saat ini masih ada alumni UNM yang belum terserap di dunia usaha dan industri karena tidak memiliki kompetensi. Padahal kemampuan untuk bertahan di masa pandemi seperti saat ini hanya dapat dilakukan jika seseorang memiliki kompetensi tertentu. Oleh karena itu, melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kami mengusulkan program pelatihan percetakan baju dengan rotary screen printing machine system. Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan entrepreneurship bagi alumni UNM dimasa pandemi covid-19. Setelah dilaksanakannya pelatihan ini, alumni UNM yang ikut dalam pelatihan ini telah mengetahui teknik-teknik penyablonan menggunakan rotary screen printing machine system.

Kata kunci: sablon, percetakan, entrepreneurship.

Abstract. The emergence of the Covid-19 virus in early 2020 caused losses incurred by many companies who implemented the government to suppress the spread of the virus. The emergence of the Covid-19 virus certainly impacts the company's ability to hire employees, as many employees experience layoffs. It also has an impact on UNM alumni. Currently, UNM alumni have not been absorbed in the business and industrial world because they do not have the competence. Therefore, through the Community Partnership Program (PKM), we propose a T-shirt printing training program with a rotary screen printing machine system. Therefore, through the Community Partnership Program (PKM), we propose a printing training program with a rotary screen printing machine system. This training aims to create entrepreneurship for UNM alumni during the COVID-19 pandemic. After implementing this training, UNM alumni who participated in this training have known the screen printing techniques by using the rotary system screen printing machine.

Keywords: screen printing, printing, entrepreneurship.

I. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan kemunculan virus baru yang mematikan yang dikenal dengan nama virus Covid-19. Virus tersebut kemudian menyebar begitu cepat ke seluruh dunia hanya dalam hitungan minggu. Cepatnya virus ini menyebar dan banyaknya orang yang terinfeksi oleh virus ini di seluruh dunia menjadi dasar banyak negara menetapkan status pandemi (Remuzzi & Remuzzi, 2020). Penetapan status pandemi kemudian berdampak kepada berubahnya cara hidup manusia secara global (Currie et al., 2020). Hal tersebut disebabkan karena negara yang

menetapkan status pandemi tersebut terpaksa harus melakukan pembatasan sosial baik secara luas atau pun lokal pada daerah-daerah tertentu.

Kehadiran virus Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian sebagai dampak dari pembatasan yang diterapkan pemerintah guna menekan penyebaran virus. Hal ini tentu, berdampak kepada kemampuan perusahaan untuk mempekerjakan karyawan, akibatnya banyak karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) (Achiel, Soffy, Eka, & Kumaya, 2020). Pemutusan hubungan kerja akan mengakibatkan bertambahnya pengangguran. Permasalahan seperti



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

ini penting untuk diselesaikan karena jika diabaikan maka akan menimbulkan masalah sosial lainnya (Parenreng, Agung, & Kaswar, 2021).

Selain PHK, kesulitan mencari pekerjaan di masa pandemi Covid-19 mau tidak mau juga berdampak pada alumni UNM. Saat ini terdapat beberapa alumni UNM yang belum memiliki pekerjaan atau penghasilan tetap ataupun kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19. Mereka tidak mempersiapkan diri dan tidak mempunyai bekal keterampilan untuk membangun usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka sendiri. Selain karena tidak adanya kompetensi, hal seperti ini bisa disebabkan karena kurangnya relasi dan keberanian dalam pengembangan diri di masa pandemi.

Seperti yang diketahui bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak besar ke segala aspek kehidupan termasuk ekonomi. Namun salah satu bidang yang bisa bertahan dengan baik saat ini adalah bidang konveksi pakaian atau sablon baju. Munculnya inovasi dan teknologi baru dibidang percetakan sablon baju sangat membantu pelaku usaha untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga produk-produk yang dihasilkan tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Alumni UNM yang tergabung dalam Passablom Alumni UNM sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat memiliki kendala dalam melakukan proses pencetakan yaitu dilakukan dengan cara manual sehingga dalam melakukan proses pencetakan dengan menggunakan beberapa warna kurang presisi sehingga hasilnya tidak memuaskan. Proses pencetakan warna dengan cara manual atau tanpa menggunakan alat khusus membutuhkan banyak waktu, dan tempat percetakan yang luas. Selain itu, mitra tidak melakukan pengembangan terhadap kemampuan dan keterampilan dalam lingkup percetakan dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses percetakan.

Berdasarkan uraian diatas maka justifikasi

pengusul bersama mitra dalam menentukan permasalahan prioritas mitra yang akan diselesaikan menurut skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu;

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana dalam mengembangkan kemampuan dan keahlian dalam percetakan/sablon baju,
- 2) Masih adanya alumni UNM yang belum terserap di dunia usaha dan industri,
- 3) Masih kurangnya tenaga kerja yang ahli dalam mengembangkan kemampuan percetakan / sablon baju,
- 4) Terbatasnya pelatihan untuk mengembangkan potensi diri dalam berwirausaha,
- 5) Salah satu cara alternatif untuk menyelesaikan masalah ekonomi selama pandemi covid adalah dengan menumbuhkan entrepreneurship pada alumni UNM.

Oleh karena itu, kami mengusulkan pelatihan percetakan dengan rotary system screen printing machine guna menciptakan entrepreneurship bagi alumni UNM di masa pandemi. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan ini bekerja sama dengan Ugis T-Shirt Makassar. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan bagi para peserta dalam hal ini alumni UNM dalam hal sablon baju. Dengan begitu jiwa entrepreneurship para peserta akan tumbuh dan dapat bermanfaat untuk kehidupannya, utamanya pada masa pandemi Covid-19.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan program Kemitraan Masyarakat pelatihan percetakan dengan rotary system screen printing machine guna menciptakan entrepreneurship bagi alumni UNM di masa pandemi dapat dilihat pada Gambar 1.

Tahap awal yang dilaksanakan adalah melakukan analisis kebutuhan. Tahap analisis



kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui materi, keterampilan dan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM guna menyelesaikan permasalahan yang ada.

Tahap kedua adalah menyusun materi pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar materi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta dan kemampuan mitra kerjasama tujuan pelatihan dapat tercapai secara maksimal.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan seminar kewirausahaan untuk memberikan pemahaman awal kepada para peserta terkait pentingnya berwirausaha. Pada seminar ini juga para peserta diberikan pemahaman awal terkait alat, bahan dan teknik penyablonan baju secara teori.

Selanjutnya, tahap keempat adalah pelaksanaan pelatihan penyablonan baju untuk menginternalisasi jiwa kewirausahaan dan menambah skill atau kompetensi para peserta dalam penyablonan baju.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pada kegiatan PKM pelatihan percetakan dengan rotary system screen printing machine guna menciptakan entrepreneurship bagi alumni UNM di masa pandemi, terdapat 2 kegiatan utama yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lainnya yaitu seminar entrepreneurship/kewirausahaan dan pelatihan penyablonan baju

A. Seminar kewirausahaan

Seminar kewirausahaan merupakan bagian pertama dari keseluruhan rangkaian pelatihan percetakan dengan rotary system screen printing machine guna menciptakan entrepreneurship bagi alumni UNM di masa pandemic.

Seperti ditunjukkan pada Gambar 2, materi pertama dalam seminar ini adalah entrepreneurship di masa pandemi Covid-19 yang disampaikan oleh ketua tim PKM. Materi seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada para peserta pelatihan terkait entrepreneurship. Secara rinci materi yang dibahas didalamnya yaitu: definisi wirausaha dan kewirausahaan, pentingnya

berwirausaha, jenis kewirausahaan, dan analisis peluang usaha di masa pandemi Covid-19.



Gambar 2. Pemaparan materi entrepreneurship di masa pandemic Covid-19 oleh narasumber

Setelah peserta memahami dan mengetahui pentingnya berwirausaha dan peluang usaha yang menjanjikan untuk dibangun, peserta kemudian diberikan materi terkait pengenalan alat sablon, fungsi dan kegunaannya. Materi ini merupakan pengantar untuk melakukan praktek penyablonan baju yang akan dilakukan pada tahap berikutnya dari program PMK ini.



Gambar 3. Pemaparan materi penyablonan oleh narasumber

Seperti ditunjukkan pada Gambar 3, materi ini disampaikan langsung oleh pemilik Ugis T-Shirt Makassar. Adapun materi yang disampaikan seperti: pengenalan kain screen, rakel, meja sablon, obat dan meja afdruk.

B. Pelatihan keterampilan penyablonan baju

Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana seluruh peserta secara langsung melakukan praktek



Gambar 4. Pembuatan media penyablonan (kain screen)

penyablonan baju kaos. Pertama-tama terlebih dahulu para peserta diperkenalkan dengan alat dan bahan yang akan digunakan pada praktik penyablonan baju. Kemudian selanjutnya para peserta diajari cara untuk membuat media penyablonan menggunakan kain screen seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Media penyablonan kain screen ini berfungsi untuk melewati tinta sablon pada saat penyablonan sehingga pola yang dihasilkan sesuai dengan desain yang diinginkan.

Setelah media penyablonan kain screen siap, selanjutnya adalah menyiapkan baju dan peralatan penyablonan lainnya. Terlebih dahulu baju dipasang

pada alat yang telah disediakan agar posisinya pas dan tidak berubah seperti ditunjukkan pada Gambar 5. Setelah baju terpasang maka posisinya akan tetap sehingga memudahkan saat melakukan penyablonan baju secara berulang.

Tahap berikutnya peserta diajari bagaimana cara menerapkan kain screen pada baju kaos untuk menyablon. Pada tahapan ini, setelah pemateri memberikan contoh dan penjelasan terkait teknik penyablonan menggunakan rakel, kain screen dan tinta sablon, peserta diminta untuk menuangkan tinta pada kain screen yang telah berada di atas kain baju yang akan disablon. Kemudian peserta diminta



Gambar 5. Pemasangan baju yang akan di sablon pada alat yang dibuat khusus agar posisinya tidak berubah saat disablon



Gambar 6. Peserta mempraktikkan cara penyablonan baju menggunakan tinta sablon, kain screen dan rakel..



Gambar 7. Foto bersama peserta dengan hasil karya penyablonan masing-masing.

untuk menggosok tinta tersebut menggunakan rakel seperti contoh dan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya. Aktivitas ini dapat dilihat pada Gambar 6.

Setelah pemateri merasa teknik yang diterapkan peserta sudah tepat, pemateri kemudian meminta seluruh peserta melakukan penyablonan secara

mandiri. Baju yang menjadi karya dari tiap peserta kemudian dibawa pulang oleh masing-masing peserta sebagai bukti karya atau kompetensi penyablonan yang telah dimiliki.

Pada Gambar 7 dapat dilihat karya para peserta pelatihan percetakan dengan rotary system screen printing machine guna menciptakan



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

entrepreneurship bagi alumni UNM di masa pandemi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM pelatihan percetakan dengan rotary system screen printing machine guna menciptakan entrepreneurship bagi alumni UNM di masa pandemi dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra telah memiliki pengetahuan terkait pentingnya entrepreneurship
- b. Mitra memiliki pengetahuan terkait alat dan bahan serta teknik penyablonan baju
- c. Mitra memiliki keterampilan menyablon baju.
- d. Mitra memiliki peluang untuk membuka usaha openyablonan baju karena telah memiliki keterampilan terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Program Kemitraan Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Ugis T-

shirt Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achiel, Y., Soffy, B., Eka, A. A., & Kumaya, J. R. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PEKERJA "PHK, PEMOTONGAN GAJI, DAN Pendahuluan*. 1(2), 1–10.
- Currie, G., Hewis, J., Nelson, T., Chandler, A., Nabasenja, C., Spuur, K., ... Kilgour, A. (2020). COVID-19 impact on undergraduate teaching: Medical radiation science teaching team experience. *Journal of Medical Imaging and Radiation Sciences*, 1–10.
<https://doi.org/10.1016/j.jmir.2020.09.002>
- Parenreng, J. M., Agung, M., & Kaswar, A. B. (2021). Membangun Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pemuda Melalui Kerajinan Limbah Ban Bekas Dan Workshop Kontent Digital. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–33.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.908>
- Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). COVID-19 and Italy: what next? *The Lancet*, 395(10231), 1225–1228.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)